

**BAB V**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan pada CV. SEJATI UTAMA RAHARJA seperti yang telah diuraikan pada bab 4, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur dan kebijakan dalam aktivitas penjualan CV. SEJATI UTAMA RAHARJA adalah sebagai berikut :

Prosedur aktivitas penjualan CV. SEJATI UTAMA RAHARJA dimulai dari *customer* menghubungi bagian marketing untuk memesan jenis produk yang ingin dibeli. Lalu bagian penjualan akan membuat surat pesanan penjualan yang disertai faktur penjualan.

Penjualan dilaksanakan secara kredit dengan maksimal pembayaran dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Dalam pengiriman barang tidak diberikan persyaratan tertentu, selama pembayaran pesanan – pesanan sebelumnya lancar. Setelah faktur penjualan dibuat, bagian penjualan akan membuat surat pengiriman barang. Barang kimia yang dipesan biasanya telah ada di gudang (ada stok).

Setelah barang siap, maka barang akan langsung dikirim ke *customer* beserta faktur penjualan.

2. Setelah peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap aktivitas penjualan yang diterapkan oleh CV. SEJATI UTAMA RAHARJA, aktivitas tersebut telah dilakukan secara efektif namun tidak efisien. Dikatakan efektif

dikarenakan prosedur dan kebijakan aktivitas yang ditetapkan telah dilakukan sejak perusahaan ini berdiri.

Dikatakan tidak efisien dikarenakan pembagian tugas setiap bagian tidak jelas (satu orang bisa merangkap dua atau lebih pekerjaan).

3. Dalam penerapannya, audit operasional memiliki peranan penting dalam mencapai efektivitas dan efisiensi siklus penjualan. Peran audit operasional di suatu perusahaan dimaksudkan untuk mendorong efektivitas dan efisiensi yang mencakup tujuan, sasaran, dan prosedur organisasi. CV. Sejati Utama Raharja mempunyai kekurangan. Kekurangan yang ada pada CV. Sejati Utama Raharja terletak pada bukti transaksi pelunasan dalam penjualan barang secara kredit. Karena di CV. Sejati Utama Raharja tidak terdapat bukti pembayaran lunas secara resmi. Dengan adanya audit operasional, maka efektivitas dan efisiensi aktivitas penjualan pada CV. Sejati Utama Raharja akan lebih memadai karena bukti pelunasan dari aktivitas penjualan lebih jelas.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran agar:

1. Prosedur dan kebijakan operasional aktivitas penjualan CV. SEJATI UTAMA RAHARJA tetap dipertahankan.
2. CV. SEJATI UTAMA RAHARJA diharapkan dapat memiliki fungsi audit operasional sehingga peranannya tersebut terhadap efektivitas dan efisiensi aktivitas penjualan dapat lebih memadai. Direktur utama CV. SEJATI UTAMA RAHARJA harus merestrukturisasi kembali struktur organisasi yang telah ada karena selama ini tugas – tugas dari setiap bagian kurang jelas. Walaupun masih

berbentuk CV, akan lebih baik bila struktur organisasi yang ada menyerupai struktur organisasi PT.